

## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS

#### A. Cara Mencari Jurnal

##### 1. *Framework*

Dalam proses Menyusun karya ilmiah akhir ners ini, Penelitian menggunakan strategi pencarian jurnal dengan menggunakan PICO :

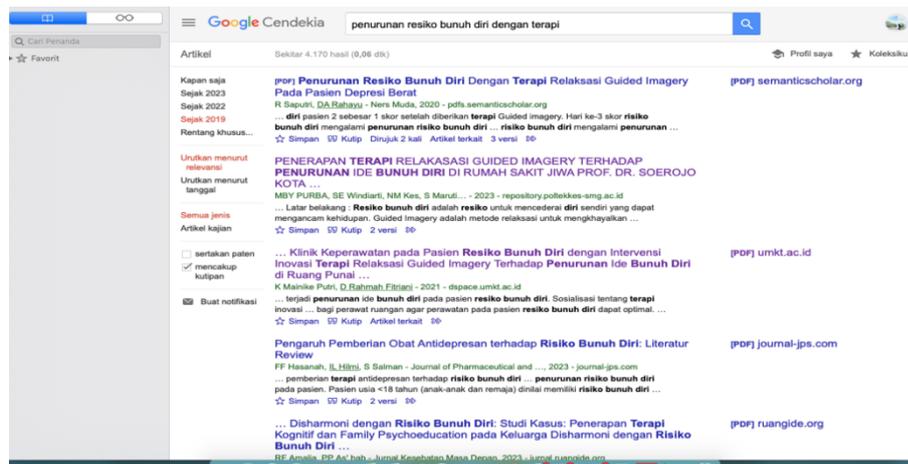
- a. *Problem/population*, populasi atau masalah yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah pasien resiko bunuh diri
- b. *Intervention*, Tindakan yang akan dilakukan yaitu terapi relaksasi *Guided Imagery*.
- c. *Comparison*, penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimen One Grup Pretest Posttest Design*. Yaitu rancangan sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberikan tes awal pretest untuk mengukur kondisi awal selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest*. Berdasarkan rumus besar sampel 21 siswa.
- d. *Otcome*, adanya penurunan resiko bunuh diri dengan terapi relaksasi *guided imagery* pada pasien depresi berat.

##### 2. **Database**

Database yang digunakan dalam penelusuran Pustaka yaitu *Google Scholar* dan *Google Book*

##### 3. **Kata Kunci**

Pencarian jurnal ini menggunakan *Keyword* dan *Boolean operator (AND)* yang digunakan untuk menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam menentukan artikel atau jurnal yang akan digunakan adalah” Resiko bunuh diri dengan terapi relaksasi *Guided Imagery*”



Gambar 4. 1 Pencarian jurnal dengan *keyword*

Pada pencarian jurnal penelitian ini menggunakan situs database *Google Scholar* dengan menggunakan *keyword* “penurunan resiko bunuh diri dengan terapi relaksasi *Guided Imagery*”. Dan dari hasil penelusuran didapatkan hasil 334 jurnal, kemudian penulis seleksi dengan menggunakan rentang waktu 2019-2023, free full texts, dan urutan relevansi, setelah itu didapatkan hasil judul yang relevan yaitu 88. Untuk menemukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 5 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Penurunan Resiko Bunuh Diri Dengan Terapi Relaksasi *Guided Imagery* Pada Pasien Depresi Berat” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan.

## B. Resume Jurnal

Berikut adalah resume jurnal yang akan diaplikasikan sebagai intervensi

### 1. Judul Artikel

Pengaruh pemberian teknik relaksasi *guided imagery* terhadap kejadian resiko bunuh diri dengan depresi sedang dan berat pada remaja di SMA Negeri 104 Jakarta.

### 2. Author/Penulis

- a. Author : Slamet ningsih dan fonda Bertha Maulitha
- b. Tahun : 2022
- c. Negara : Indonesia

### 3. *Introduction*

Remaja merupakan masa peralihan sejak masa anak-anak menuju masa dewasa. Secara Global, jumlah remaja (10-24 tahun) sebesar 25% atau 1,8 miliar dari penduduk dunia hasil sensus penduduk 2010 menunjukkan bahwa secara nasional jumlah remaja mencapai 64 juta atau 27,6% dari total penduduk Indonesia. Ide bunuh diri pada remaja sering dikaitkan dengan adanya kondisi depresi yang terjadi/dialami oleh remaja. Adapun penanganan terhadap masalah depresi adalah pertama menggunakan psikoterapi berkaitan dengan terapi terapan yang berkaitan dengan mekanisme koping seseorang. Bahkan hal di atas merupakan salah satu kegawatan pada remaja yang harus dilakukan tindakan pada depresi berat sesuai dengan penelitian yaitu terapi relaksasi *guided imagery*. Mekanisme koping yang penting adalah adaptif untuk mengelola gejala psikososial pada kasus depresi yang dapat menyebabkan resiko bunuh diri pada depresi berat dengan melakukan tindakan *guided imagery*. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan perlakuan/ tindakan berupa teknik relaksasi *guided imagery* pada responden dengan kategori memiliki resiko ide bunuh diri dengan depresi baik itu depresi ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

### 4. *Method*

Metode penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimen One Grup Pretest Posttest Design*. Yaitu rancangan sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberikan tes awal pretest untuk mengukur kondisi awal selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest*. Berdasarkan rumus besar sampel 21 siswa.

## 5. **Result**

Berdasarkan hasil Analisa data distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat depresi dan resiko ide bunuh diri sebelum dan setelah diberikan intervensi guided imagery di SMA Negeri 104 Jakarta kelas X IPS 3 dan 4 sebanyak 20 responden didapatkan rerata terbanyak diantaranya rerata tingkat depresi sebelum diberikan intervensi teknik relaksasi guided imagery dalam kategori depresi berat sebanyak 13 responden (65%), memiliki resiko bunuh diri sebelum diberikan intervensi teknik relaksasi guided imagery sebanyak 20 responden (100%), tingkat depresi setelah diberikan intervensi teknik relaksasi guided imagery dalam kategori depresi berat sebanyak 13 responden (65%), memiliki resiko bunuh diri sebelum diberikan intervensi teknik relaksasi guided imagery sebanyak 19 responden (95%), pada pemberian intervensi guided imagery terhadap kejadian resiko bunuh diri dengan depresi sedang dan berat.

## 6. **Discussion**

Berdasarkan hasil penelitian besar 0,0005, setelah dilakukan tindakan guided imagery mengalami peningkatan nilai standar deviasi sebesar 0,224. Sebelum diberikan intervensi guided imagery kategori memiliki resiko ide bunuh diri dalam kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 2-2, setelah dilakukan tindakan guided imagery mengalami penurunan kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 1-2. Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa tingkat depresi dan resiko bunuh diri pada remaja di SMA Negeri 104 Jakarta sebelum dan setelah diberikan tindakan teknik relaksasi guided imagery. Hasil uji Wilcoxon Dependen Sampel t-test didapatkan p value = 0,0005 artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan tingkat depresi dan *resiko ide bunuh diri* sebelum dan sesudah pemberian intervensi teknik relaksasi *guided imager*.

### C. Jurnal pembanding

Tabel 4. 1 Jurnal Pembanding

No	Judul	Tahun	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi <i>Guided Imagery</i> Terhadap Kejadian Resiko Bunuh Diri Dengan Depresi Sedang Dan Berat Pada Remaja Di SMA Negeri 104 Jakarta	2022	metode penelitian adalah <i>pra eksperimen one grup pretest design</i> . Yaitu rancangan sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal.	Berdasarkan hasil Analisa distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat depresi dan memiliki resiko ide bunuh diri di SMA Negeri 104 Jakarta kelas X IPS 3 dan 4 sebanyak 20 responden. Sebelum diberikan intervensi <i>guided imagery</i> depresi mengalami rata-rata sebesar 3,65, setelah dilakukan tindakan <i>guided imagery</i> mengalami penurunan nilai standar rata-rata sebesar 0,05. Sebelum dan setelah diberikan intervensi <i>guided imagery</i> didapatkan nilai median keduanya	penurunan skor yang didapatkan pada responden dalam penelitian ini baik itu skor dalam kategori depresi sedang dan berat serta skor dalam kategori memiliki resiko ide bunuh diri. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian Teknik relaksasi <i>guided imagery</i> terhadap penurunan ide bunuh diri pada remaja dengan depresi sedang dan berat. Selain itu penelitian juga melihat dari uji Wilcoxon test yang menunjukkan bahwa P value yang didapatkan kurang dari nol koma lima

				<p>memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 4,00. Sebelum diberikan intervensi <i>guided imagery</i> depresi dengan nilai standar deviasi sebesar 0,486, setelah dilakukan tindakan <i>guided imagery</i> mengalami peningkatan nilai standar deviasi sebesar 0,109. Sebelum diberikan intervensi <i>guided imagery</i> depresi dengan kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 3-4, setelah dilakukan tindakan <i>guided imagery</i> mengalami penurunan kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 2-4. sebesar 0,0005, setelah dilakukan tindakan <i>guided imagery</i> mengalami peningkatan nilai standar deviasi</p>	<p>sehingga kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian Teknik <i>relaksasi guided imagery</i> pada penurunan ide bunuh diri pada remaja dengan depresi berat dan sedang.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>sebesar 0,224. Sebelum diberikan intervensi <i>guided imagery</i> kategori memiliki resiko ide bunuh diri dalam kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 2-2, setelah dilakukan tindakan <i>guided imagery</i> mengalami penurunan kategori nilai minimum dan maksimum berada pada rentang 1-2. menunjukkan bahwa tingkat depresi dan resiko bunuh diri pada remaja di SMA Negeri 104 Jakarta sebelum dan setelah diberikan tindakan teknik relaksasi <i>guided imagery</i>. Hasil uji Wilcoxon Dependen Sampel t-test didapatkan p value = 0,0005 artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan tingkat</p>	
--	--	--	--	---	--

				depresi dan resiko ide bunuh diri sebelum dan sesudah pemberian intervensi teknik relaksasi <i>guided imagery</i> .	
2.	Penurunan Resiko Bunuh Diri Dengan Terapi <i>Relaksasi Guided Imagery</i> Pada Pasien Depresi Berat.	2020	metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus dengan strategi proses keperawatan pada 2 pasien yang memusatkan pada salah satu masalah penting pada asuhan keperawatan risiko bunuh diri. studi kasus ini dimulai dari pengkajian, merumuskan masalah, membuat perencanaan, melakukan implementasi dan evaluasi. Studi kasus ini dilakukan dengan memberikan	Hasil studi kasus diperoleh setelah dilakukan asuhan keperawatan menggunakan <i>Evidence Based Nursing Practice</i> Terapi <i>Relaksasi Guided imagery</i> . pada hari ke-1 pasien 1 skor risiko bunuh diri mengalami penurunan skor bunuh diri sebesar 3 skor, sedangkan pasien 2 skor risiko bunuh diri turun sebesar 4 skor setelah diberikan terapi <i>Guided imagery</i> . Hari ke-2 pasien 1 terjadi penurunan risiko bunuh diri 4 skor, penurunan risiko bunuh diri pasien 2 sebesar 1 skor setelah	Pengkajian risiko bunuh diri pasien depresi berat berada dalam kategori tingkat risiko bunuh diri tinggi. Pada Pasien 1 ditemukan skor risiko bunuh diri 14 (risiko tinggi) sedangkan skor risiko bunuh diri Pasien 2 adalah 11 (risiko tinggi). Respon dari kedua Pasien saat diberikan Terapi <i>Relaksasi Guided imagery</i> , kedua Pasien mengatakan, merasa tenang dan nyaman, tidak ingin berfikir untuk bunuh diri, ingin meningkatkan iman dengan ibadah yang lebih giat. Pasien cukup

			<p>intervensi setelah itu dilihat pengaruhnya. Yaitu dilakukan selama 15 menit dan dilakukan dalam 3 hari. Menggunakan lembar asesmen khusus.</p>	<p>diberikan terapi <i>Guided imagery</i>. Hari ke-3 skor risiko bunuh diri mengalami penurunan risiko bunuh diri pada Pasien 1 sebesar 4 skor, sedangkan Pasien 2 skor risiko bunuh diri mengalami penurunan sebesar 3 skor setelah diberikan terapi <i>Guided imagery</i>. Dari data tersebut diketahui bahwa terapi <i>Guided imagery</i> dapat menurunkan risiko bunuh diri yang mengalami depresi berat sebesar 3-11 skor.</p>	<p>antusias selama pelaksanaan Terapi Relaksasi <i>Guided imagery</i>. Risiko bunuh diri pada kedua Pasien mengalami penurunan risiko bunuh diri yaitu Pasien 1 dengan penurunan 11 skor menjadi 3 (risiko rendah) dan Pasien 2 dengan penurunan 8 skor menjadi 3 (risiko rendah).</p>
--	--	--	---	---	--

#### **D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus**

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut :

1. Pengkajian pada pasien resiko bunuh diri dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berupa observasi, wawancara
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian terapi relaksasi *Guided Imagery*. Adapun instrumen untuk pemberian terapi relaksasi *Guided Imagery* yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan resiko bunuh diri pada pasien.